



Amanat Teks Anekdot menurut Interpretasi Siswa dalam Pembelajaran Sekilas Menggunakan Bahan Ajar Sederhana

Sy. Silvia Andriyani^{1*}

¹SMA Negeri 3 Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: via_libel@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) amanat utama teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam; 2) sama-tidaknya amanat utama teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam per kelompok sampel; 3) amanat pendukung teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam; 4) sama-tidaknya amanat pendukung teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam per kelompok sampel. Penelitian berlangsung di semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas X yang mengikuti pembelajaran amanat teks anekdot melalui pembelajaran sekilas menggunakan bahan ajar sederhana yang mengumpulkan instrumen kuesioner tentang amanat teks anekdot. Mereka berjumlah 99 siswa dari 121 siswa di kelas X paralel. Sampel ditetapkan sebanyak 81 siswa; terbagi dari tiga kelas paralel. Data amanat utama dan amanat pendukung teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner tertutup 6 opsi. Instrumen lain: 1) bahan ajar sederhana; 2) daftar cek-riccek untuk memvalidasi data dan hasil analisis data. Hasil penelitian: 1) amanat utama teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam adalah 'pengetahuan tidak memandang umur'; 2) amanat utama teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam tidak berbeda per kelompok sampel; 3) amanat pendukung teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam adalah 'akuilah kebenaran'; 4) amanat pendukung teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam berbeda per kelompok sampel.

Kata Kunci: amanat, teks anekdot, interpretasi siswa, pembelajaran sekilas, bahan ajar sederhana

The Message of Anecdotal Texts according to Student Interpretation in Glance Learning Using Simple Teaching Materials

ABSTRACT

This research aims to describe: 1) the main message of the anecdote text according to the interpretation of students at SMA Negeri 3 Batam; 2) whether the main message of the anecdote text is the same according to the interpretation of SMA Negeri 3 Batam students per sample group; 3) the message supporting the anecdote text according to the interpretation of SMA Negeri 3 Batam students; 4) whether the message supporting the anecdote text is the same according to the interpretation of SMA Negeri 3 Batam students per sample group. The research took place in the even semester of the 2023/2024 academic year. The population of this study were class X students out of 121 students in class X parallel. The sample was set at 81 students; divided into three parallel classes. Data on the main message and supporting message of the anecdote text according to the interpretation of SMA Negeri 3 Batam students were collected using a 6 option closed questionnaire instrument. Other instruments: 1) simple teaching materials; 2) checklist to validate data and data analysis results. Research results: 1) the main message of the anecdote text according to the interpretation of SMA Negeri 3 Batam students is 'knowledge does not look at age'; 2) the main message of the anecdote text according to the interpretation of SMA Negeri 3 Batam students does not differ per sample group; 3) the message supporting the anecdote text according to the interpretation of SMA Negeri 3 Batam students is 'admit the truth'; 4) The message supporting the anecdote text according to the interpretation of SMA Negeri 3 Batam students is different per sample group.

Keywords: message, anecdote text, student interpretation, glimpse learning, simple teaching materials

Submitted
22/05/2024

Accepted
26/05/2024

Published
27/05/2024

Citation	Andriyani, Sy. S. (2024). Amanat Teks Anekdot menurut Interpretasi Siswa dalam Pembelajaran Sekilas Menggunakan Bahan Ajar Sederhana. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 3, Mei 2024, 381-388. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.594</i>
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Apresiasi teks anekdot bagi para siswa SMA/SMK/MA merupakan kegiatan logis. Kegiatan ini efektif dilakukan dalam kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. Teks anekdot dapat ditemukan diberbagai sumber tertulis seperti dalam BSE Bahasa Indonesia SMA/MA untuk Kelas X dan beberapa artikel ilmiah jurnal online. Teks anekdot yang termuat dalam artikel ilmiah jurnal online antara lain:

- 1) Nilai Humor Teks Anekdot 'Anak Anjing' menurut Penilaian Siswa Kelas X. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (2)5 (Sari, 2023:675-682);
- 2) Detil Cerita Humor Yong Dolah untuk Pemanfaatan Perencanaan Pembelajaran Teks Anekdot: Riset Keperpustakaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (1)2 (Hilmi & Sumiharti, 2022:235-242);
- 3) Bahasa Indonesia SMA/SMK/MA. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Suherli dkk., 2017:1-290);
- 4) Amanat Teks Anekdot 'Anak Anjing' menurut Interpretasi Siswa. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, (1)1 (Suhana dkk., 2022:75-84).

Teks cerita termasuk teks anekdot memiliki unsur intrinsik yang bersifat interpretatif yakni tema dan amanat. Tema dimaknai sebagai kebenaran yang termuat di dalam cerita. Tema dibedakan atas tema utama dan tema-tema pendukung. Amanat dimaknai sebagai pesan baik tersurat atau tersirat (Rakhman & Jalil, 2004:19; Sumiyadi & Durrachman, 2014:9).

Amanat sifatnya interpretatif. Maksudnya, amanat sangat ditentukan oleh pemahaman dan atau penafsiran setiap pembacanya. Pemahaman pembaca terhadap amanat sangat ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman pembaca itu sendiri.

Amanat berdampak dengan tema. Akan tetapi, keduanya memiliki batas yang tegas melalui prinsip masing-masing. Prinsip amanat adalah perintah, anjuran, atau pesan serta istilah lain yang

bersifat perintah yang memiliki penanda bahasa yakni tanda seru.

Teks naratif seperti teks anekdot memiliki banyak amanat. Maksudnya, banyak muatan perintah atau seruan baik secara eksplisit maupun implisit yang terkandung di dalam teks naratif. Seseorang yang menetapkan amanat yang paling dominan di antara amanat-amanat lain disebut dengan istilah amanat utama sedangkan amanat lainnya adalah amanat pendukung (pendukung-1, pendukung-2, dan seterusnya). Penikmat lain teks anekdot boleh jadi menempatkan amanat pendukung-1 sebagai amanat utama. Kondisi ini lazim terjadi karena amanat bersifat interpretatif yakni sangat bergantung kepada hasil penilaian individu masing-masing.

Kondisi di atas berlaku sama pada tema. Maknanya, tema terbagi dari tema utama dan tema-tema pendukung.

Sebagai Kepala SMA Negeri 3 Batam, menulis artikel tentang amanat teks anekdot merupakan suatu kegiatan berkaitan dengan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Kompetensi pertama merupakan penguasaan akademik tentang unsur intrinsik teks anekdot sedangkan kompetensi kedua merupakan penguasaan yang berkaitan dengan pembelajaran dan penyusunan instrumen pengumpul data amanat utama dan amanat pendukung teks anekdot. Oleh karena itu, artikel ini berjudul 'Amanat Utama dan Pendukung Teks Anekdot menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 3 Batam'.

Artikel ini memiliki empat rumusan masalah. Rumusan masalah yang dimaksud:

- 1) Apakah amanat utama teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam?
- 2) Samakah amanat utama teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam per kelompok sampel?
- 3) Apakah amanat pendukung teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam?
- 4) Samakah amanat pendukung teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam per kelompok sampel?



Artikel ini berisi empat tujuan. Tujuan yang dimaksud untuk:

- 1) mendeskripsikan amanat utama teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam;
- 2) mendeskripsikan sama-tidaknya amanat utama teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam per kelompok sampel;
- 3) mendeskripsikan amanat pendukung teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam ;
- 4) mendeskripsikan sama-tidaknya amanat pendukung teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam per kelompok sampel.

Berikut ini disajikan beberapa manfaat artikel ilmiah. Pertama, dari segi supervisi, artikel ini bermanfaat sebagai bahan supervisi bagi setiap supervisor yang hendak melakukan supervisi pembelajaran amanat teks anekdot. Kedua, dari segi akademis, artikel ini bermanfaat baik bagi calon guru Bahasa Indonesia maupun para dosen karena berpotensi dijadikan bahan kritik dan atau bahan rujukan dalam kegiatan perkuliahan. Ketiga, dari segi pragmatik, artikel ini bermanfaat bagi guru Bahasa Indonesia di sekolah menengah yang sedang merancang, melaksanakan, dan atau kegiatan evaluasi pembelajaran amanat teks anekdot. Keempat, dari segi lembaga, artikel ini bermanfaat bagi MGMP Bahasa Indonesia karena dapat dijadikan bahan diskusi dalam pertemuan ilmiah sesama guru Bahasa Indonesia.

Teks anekdot yang dipilih adalah satu di antara teks anekdot yang sudah disebutkan di bagian awal artikel ini. Teks yang dimaksud berjudul 'Anak Anjing'. Teks ini relatif pendek karena hanya berukuran 201 kata. Pemilihan teks anekdot ini menggunakan prinsip pembelajaran kontekstual. Hal ini dikarenakan setting teks anekdot ini adalah wilayah Kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau.

Artikel relevan dapat ditemukan dalam jurnal online. Tiga artikel yang dimaksud:

- 1) Sari, T. H. (2023). Nilai Humor Teks Anekdot 'Anak Anjing' menurut Penilaian Siswa Kelas X. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 675-682. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.533>
- 2) Hadi, W., & Ansari, K. (2022). Perspektif Teks Anekdot dalam Kurikulum 2013 menurut Penilaian Guru Bahasa Indonesia Jenjang SLTA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 333-342. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.50>
- 3) Hilmi, H. S. & Sumiharti. (2022). Detil Cerita Humor Yong Dolah untuk Pemanfaatan Perencanaan Pembelajaran Teks Anekdot: Riset Keperustakaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 235-242. DOI : <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.30>

METODE

SMA Negeri 3 Batam merupakan tempat pelaksanaan penelitian deskriptif ini. Sekolah yang ber-NPSN 11002197 beralamat di Jl. Hang Nadim, Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Sekolah ini memiliki 40 rombongan belajar yang terbagi dari 681 siswa dan 1.011 siswi yang mencakup 3 jurusan yakni Bahasa, IPS, dan IPA.

Waktu penelitian awal semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Kegiatan penelitian mencakup:

- 1) kegiatan perencanaan: penyusunan bahan ajar sederhana yang berisi petunjuk singkat tentang amanat utama dan amanat pendukung teks narasi khususnya teks anekdot; penyusunan kuesioner dan pedoman cek-riccek;
- 2) kegiatan pelaksanaan: pembelajaran sekilas tentang amanat teks anekdot di 3 kelas X paralel dan penyebaran angket tentang amanat utama dan amanat pendukung teks anekdot;
- 3) penulisan laporan versi artikel ilmiah untuk diterbitkan di jurnal online; termasuk kegiatan analisis data.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas A SMA Negeri 3 Batam yang mengikuti pembelajaran sekilas tentang amanat teks anekdot dan yang mengumpulkan kuesioner. Mereka berjumlah 99 siswa dari 121 siswa di tiga kelas paralel yang sama banyak.

Sampel ditetapkan sejumlah 81 siswa. Penetapan jumlah sampel ini berpedoman kepada pendapat Slavin dalam Razak (2015:11) dan Setiawan (2007:9).

Tabel-1

Jumlah Populasi dan Sampel Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Batam

No.	Kelas	Sekunder	Populasi	Sampel
1	Kelas X.1	40	33	27
2	Kelas X.3	41	33	27
	Kelas X.5	40	33	27
	Jumlah	121	99	81

Data amanat utama dan pendukung teks anekdot dikumpulkan menggunakan kuesioner. Kuesioner bersifat tertutup. Artinya, dalam kuesioner sudah disediakan 5 opsi amanat teks anekdot. Opsi itu berlaku untuk butir amanat utama dan butir amanat pendukung. Opsi amanat yang dimaksud (Suhana dkk., 2022:79):

- 1) janganlah bekerja sepanjang masa
- 2) akuilah kebenaran
- 3) sebutkan rujukan setiap pendapat
- 4) bantulah pekerjaan orang tua
- 5) lakukan aktivitas walau dalam rehat
- 6) jangan menilai pengetahuan orang berdasarkan umur

Berikut ini ditampilkan butir kuesioner. Butir ini didahului oleh teks anekdot (lihat bagian akhir struktur hasil). Butir pertama tentang amanat utama sedangkan butir kedua tentang amanat pendukung teks anekdot.

- 1) Amanat utama teks anekdot 'Anak Ajing' menurut interpretasi Anda adalah ...
 - A) janganlah bekerja sepanjang masa
 - B) akuilah kebenaran
 - C) sebutkan rujukan setiap pendapat
 - D) bantulah pekerjaan orang tua

- E) lakukan aktivitas walau dalam rehat
- F) jangan menilai pengetahuan orang berdasarkan umur

- 2) Amanat pendukung teks anekdot 'Anak Ajing' menurut interpretasi Anda adalah ...
 - A) janganlah bekerja sepanjang masa
 - B) akuilah kebenaran
 - C) sebutkan rujukan setiap pendapat
 - D) bantulah pekerjaan orang tua
 - E) lakukan aktivitas walau dalam rehat
 - F) jangan menilai pengetahuan orang berdasarkan umur

Data amanat utama dan pendukung teks anekdot dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Teknik yang digunakan adalah menghitung frekuensi untuk setiap opsi amanat utama dan amanat pendukung berbasis tabel. Opsi yang memiliki frekuensi terbanyak dinyatakan sebagai amanat baik amanat utama maupun amanat pendukung.

HASIL

1. Amanat Utama Teks Anekdot

Di bagian akhir temuan ini disajikan teks anekdot'. Penyajian tersebut bertujuan untuk meningkatkan apresiasi pembaca artikel ini.

Di awal struktur temuan ini disajikan data amanat utama dan amanat pendukung teks anekdot menurut interpretasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Batam (Tabel-2) dan Tabel-3 bebrisi data sejenis yang dipilah per kelompok sampel.

Tabel-2

Amanat Utama dan Pendukung Teks Anekdot menurut Interpretasi Siswa

No.	Enam Opsi Tema	Utama		Pendukung	
		f	%	f	%
1	janganlah bekerja sepanjang masa	3	3,70	6	7,41
2	akuilah kebenaran	14	17,28	24	29,63
3	sebutkan rujukan setiap pendapat	7	8,64	8	9,88



Tabel-2 (Lanjutan)
 Amanat Utama dan Pendukung Teks Anekdote
 menurut Interpretasi Siswa

No.	Enam Opsi Tema	Utama		Pendukung	
		f	%	f	%
4	bantulah pekerjaan orang tua	10	12,35	16	19,75
5	lakukan aktivitas walau dalam rehat	8	9,88	17	20,99
6	jangan menilai pengetahuan orang berdasarkan umur	39	48,15	10	12,35
	Jumlah	81	100	81	100

Tabel-3 (Lanjutan)
 Amanat Utama dan Pendukung Teks Anekdote
 menurut Interpretasi Siswa per Kelompok
 Sampel

No.	Enam Opsi Amanat	Kelas	Utama		Pendukung	
			f	%	f	%
6	jangan menilai pengetahuan orang berdasarkan umur	X.1	14	17,28	4	4,94
		X.3	13	16,05	3	3,70
		X.5	12	14,81	3	3,70
	Jumlah	X.1	27	29,63	28	29,63
		X.3	26	25,92	24	17,28
		X.5	28	28,41	29	25,93
	Total		81	100	81	100

Tabel-3
 Amanat Utama dan Pendukung Teks Anekdote
 menurut Interpretasi Siswa per Kelompok
 Sampel

No.	Enam Opsi Amanat	Kelas	Utama		Pendukung	
			f	%	f	%
1	janganlah bekerja sepanjang masa	X.1	1	1,23	2	2,47
		X.3	2	2,47	1	1,23
		X.5	1	1,23	3	3,70
2	akuilah kebenaran	X.1	5	6,17	16	19,75
		X.3	3	3,70	6	7,41
		X.5	6	7,41	2	2,47
3	sebutkan rujukan setiap pendapat	X.1	3	3,70	2	2,47
		X.3	2	2,47	3	3,70
		X.5	2	2,47	3	3,70
4	bantulah pekerjaan orang tua	X.1	2	2,47	2	2,47
		X.3	3	3,70	9	11,11
		X.5	4	4,94	5	6,17
5	lakukan aktivitas walau dalam rehat	X.1	2	2,47	2	2,47
		X.3	3	3,70	2	2,47
		X.5	3	3,70	13	16,05

1. Amanat Utama Teks Anekdote

Amanat utama teks anekdot menurut interpretasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Batam adalah 'pengetahuan tidak memandang umur'. Hal ini ditandai oleh tingginya frekuensi jawaban untuk opsi yang bersangkutan yakni 41 siswa (54,67 persen) dari enam opsi yang disediakan dalam kuesioner. Opsi lainnya yakni 'akuilah kebenaran' maksimal hanya 14 siswa atau setara 17,28 persen sedangkan opsi terendah adalah 'jangan bekerja sepanjang masa' (Tabel-2 kolom-3).

2. Amanat Utama Teks Anekdote per Kelompok Sampel

Kelompok sampel kelas X.1 berinterpretasi bahwa amanat utama teks anekdot adalah 'pengetahuan tidak memandang umur'. Hal ini ditandai oleh tingginya frekuensi jawaban untuk opsi yang bersangkutan yakni 14 dari 27 siswa (17,28 persen). Opsi lainnya maksimal dipilih oleh 5 siswa yakni opsi amanat utama 'akuilah kebenaran'.

Kelompok sampel kelas X.3 berinterpretasi bahwa amanat utama teks anekdot adalah 'pengetahuan tidak memandang umur'. Hal ini ditandai oleh tingginya frekuensi jawaban untuk opsi yang bersangkutan yakni 13 dari 27 siswa



(16,05 persen). Opsi lainnya maksimal dipilih oleh 3 siswa terdapat pada tiga opsi amanat utama 'akuilah kebenaran', 'bantulah pekerjaan orang tua', dan 'lakukan aktivitas walau dalam rehat'.

Kelompok sampel kelas X.5 berinterpretasi bahwa amanat utama teks anekdot adalah 'pengetahuan tidak memandang umur'. Hal ini ditandai oleh tingginya frekuensi jawaban untuk opsi yang bersangkutan yakni 12 dari 27 siswa (14,81 persen). Opsi lainnya maksimal dipilih oleh 6 siswa yakni opsi amanat utama 'akuilah kebenaran'.

Berdasarkan data di atas, tidak terdapat perbedaan interpretasi amanat utama teks anekdot. Tegasnya, semua kelompok sampel berinterpretasi amanat utama yang sama yakni 'pengetahuan tidak memandang umur'.

3. Amanat Pendukung Teks Anekdot

Amanat pendukung teks anekdot menurut interpretasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Batam adalah 'akuilah kebenaran'. Hal ini ditandai oleh tingginya frekuensi jawaban untuk opsi yang bersangkutan yakni 24 siswa (29,63 persen) dari enam opsi yang disediakan dalam kuesioner. Opsi lainnya yakni 'lakukan aktivitas walau dalam rehat' maksimal hanya 17 siswa atau setara 20,99 persen sedangkan opsi terendah adalah 'jangan bekerja sepanjang masa' karena dipilih hanya 6 siswa (Tabel-2 kolom-3).

4. Amanat Pendukung Teks Anekdot per Kelompok Sampel

Kelompok sampel kelas X.1 berinterpretasi bahwa amanat pendukung teks anekdot adalah 'akuilah kebenaran'. Hal ini ditandai oleh tingginya frekuensi jawaban untuk opsi yang bersangkutan yakni 16 dari 27 siswa (19,75 persen). Opsi lainnya maksimal hanya dipilih oleh 4 siswa yakni opsi 'jangan menilai pengetahuan orang berdasarkan umur' (Tabel 3 kolom 5).

Kelompok sampel kelas X.3 berinterpretasi bahwa amanat pendukung teks anekdot adalah 'bantulah pekerjaan orang tua'. Hal ini ditandai

oleh tingginya frekuensi jawaban untuk opsi yang bersangkutan yakni 9 dari 27 siswa (11,11 persen). Opsi lainnya maksimal hanya dipilih oleh 6 siswa terdapat pada opsi amanat pendukung 'akuilah kebenaran' (Tabel 3 kolom 5).

Kelompok sampel kelas X.5 berinterpretasi bahwa amanat pendukung teks anekdot adalah 'lakukan aktivitas walau dalam rehat'. Hal ini ditandai oleh tingginya frekuensi jawaban untuk opsi yang bersangkutan yakni 13 dari 27 siswa (16,05 persen). Opsi lainnya maksimal dipilih oleh 5 siswa yakni opsi amanat pendukung 'bantulah pekerjaan orang tua' (Tabel 3 kolom 5).

Berdasarkan data di atas, terdapat perbedaan interpretasi amanat pendukung teks anekdot. Amanat pendukung untuk kelas X.1 adalah 'akuilah kebenaran', untuk kelas X.3 adalah 'bantulah pekerjaan orang tua', dan untuk kelas X.5 adalah 'lakukan aktivitas walau dalam rehat'.

Teks Anekdot: Anak Anjing

Di kawasan hutan Bukit Lintang, Kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau tiga anak-beranak sering melapon (baca: berburu) pelanduk. Mereka pasti menggunakan anjing-anjing pelacak untuk mengejar binatang berkaki empat itu supaya terperangkap di dalam jaring khusus.

Ketika istirahat, sang ayah tertidur pulas. Dua anak lelaki yang beradik-kakak itu mengusap-usap anjing pelacak mereka. Sejenak si adik bertanya kepada si kakak.

Adik : Ngape (baca: mengapa) anak anjing yang baru lahir matanya terpejam?

Kakak : Dia masih kecil (baca: kecil).

Adik : Salah!

Kakak : Menyanyah. Betullah. Ngape (baca: mengapa) salah?

Adik : Kata Nek, dahulu anak anjing yang baru lahir matanya terbuka. Sekali ditengoknya mak dia, anjing rupanya. Dia tengok pula bapaknya, anjing juga kiranya. Anak anjing menjadi malu sendiri karena mak-bapak dia semuanya



anjing. Itulah sebabnya, matanya dipejamkannya kuat-kuat.

Kakak : Tidak luculah.

Tak lama setelah si kakak bercakap, dia pun segera masuk ke semak-semak belukar. Si adik bertanya tujuannya. Si kakak cakap (baca: berkata) dia hendak kencing.

Betulkah si kakak hendak kencing di dalam semak-semak belukar itu? Tidak; sekali-kali tidak. Si kakak tidak 'fair' terhadap adiknya. Mengapa? Di dalam semak belukar itu, dia melepas gelihatnya mendengar alasan adiknya tentang anak anjing yang baru lahir matanya terpejam (Razak, 2008:11-12).

DISKUSI

Adanya perbedaan interpretasi per kelompok sampel merupakan suatu hal lumrah. Kondisi ini terjadi karena anggota sampel memiliki pengamalaman hidup yang berbeda-beda. Widyorini & Wjaya, 2024:420-428; Lisnawati & Rahmah, 2018:190-212; Azwar, 2018:91) .memaparkan bahwa individu yang berbeda berpotensi melahirkan sikap yang berbeda.

Instrumen kuesioner relevan digunakan untuk memperoleh data sikap seseorang. Dalam hal ini adalah interpretasi amanat teks anekdot. Penggunaan kuesioner untuk data nominal ini sejalan dengan pendapat beberapa penulis buku dan artikel ilmiah (Azwar, 2018:111; Razak, 2022:87; Ardiansyah, 2023:575-584).

Populasi dalam artikel ini tidak melibatkan semua kelas paralel yang berjumlah 13 lokal. Kelas paralel yang diikutsertakan dalam penelitian ini terbatas pada tiga kelas. Inilah satu sisi kelemahan artikel ini.

Pembelajaran sekilas dapat dilakukan karena para siswa dan guru sama-sama memiliki bahan ajar sederhana. Bahan ajar itu memuat penjelasan singkat tentang amanat utama dan amanat pendukung dalam suatu teks naratif seperti teks anekdot. Selain itu, bahan ajar juga berisi deskripsi teks anekdot.

SIMPULAN

Di bagian struktur akhir ini disajikan simpulan. Simpulan yang dimaksud:

- 1) amanat utama teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam adalah 'pengetahuan tidak memandang umur';
- 2) amanat utama teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam tidak berbeda per kelompok sampel;
- 3) amanat pendukung teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam adalah 'akuilah kebenaran';
- 4) amanat pendukung teks anekdot menurut interpretasi siswa SMA Negeri 3 Batam berbeda per kelompok sampel; siswa kelas X.1 ('akuilah kebenaran'); siswa kelas X.3 ('bantulah pekerjaan orang tua); sedangkan siswa kelas X.5 ('lakukan aktivitas walau dalam rehat').

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, B. (2023). Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Membaca Teks Negosiasi Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme melalui Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 575–584. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.299>
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi. Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, W., & Ansari, K. (2022). Perspektif Teks Anekdot dalam Kurikulum 2013 menurut Penilaian Guru Bahasa Indonesia Jenjang SLTA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 333–342. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.50>
- Hilmi, H. S. & Sumiharti. (2022). Detil Cerita Humor Yong Dolah untuk Pemanfaatan Perencanaan Pembelajaran Teks Anekdot: Riset Keperpustakaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 235-242. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.30>



- Lisnawati & Rahmah, I. A. D. A. (2018). Kesejahteraan Psikologis Ditinjau Dari Spiritualitas Siswa di Lembaga Pendidikan Berbasis Agama Pesantren dan Non Pesantren. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 190–212.
- Rahman, E.& Jalil, A. (2004). *Teori Sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa, Sastra, dan Jurnalistik, Universitas Riau.
- Razak, A. (2008). *Bahasa Indonesia Versi Perfuruan Tinggi. Cetakan V, Edisi II*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Sari, T. H. (2023). Nilai Humor Teks Anekdote ‘Anak Anjing’ menurut Penilaian Siswa Kelas X. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 675–682. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.533>
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad*, Kamis 22 November 2007.
- Suhana, P., Erlina, & Thahir, A. (2022). Amanat Teks Anekdote ‘Anak Anjing’ menurut Interpretasi Siswa. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 75-84. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.19>
- Suherli; Suryaman, M., Septiaji, A., Istiqomah. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/SMK/MA. Edisi Revisi*. Penyelia: Dwi Purnanto, Hasanuddin WS, Liliana Muliastuti, Muhammad Rapi Tang. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumiyadi & Durrachman, M. (2014). *Sanggar Sastra: Pengalaman Artistik dan Estetik*. Sastra. Bandung: Alfabeta.
- Widyorini, E., Wjaya, D. A. (2024). Psychology Well-Being, Post-Traumatic Growth, and Stress Appraisal on COVID-19 Survivors. *Jurnal Psikologi Udayana*, [S.l.], v. 11, n. 1, p. 420-428, May 2024.